

PENGARUH METODE *COOPERATIVE SCRIFT* DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA

Sigit Widiyanto

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Abstract

Learning methods in the schools can determine the success students. But Mastery learning method is still less optimal. One of method to increase student activity is cooperatif scrift. This research used experimental method. The research findings: There is the effect of the method cooperatif scrift to achievement learn Indonesian. By using scrift Coopertif method can improve student achievement, so that better and proper administration of these methods will increase student learning outcomes. There is the influence of the role of parents to the student achievement Indonesian. The role of parents can improve student achievement. The role of parents is very important to support the child in improving learning achievement in school. There is the influence of cooperatif scrift methods and the role of parents simultaneously to achievement learn Indonesian. Provision of appropriate methods target will create an optimal learning process. The role of parents both at home and at school can support better result.

Keywords: *cooperative scrift method, Role of Parents and The result of Bahasa Learning*

Abstrak

Metode pembelajaran di sekolah sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. Namun Penguasaan metode masih kurang optimal. Salah satu metode yang meningkatkan keaktifan siswa untuk adalah *Cooperatif Scrift*. Penelitian ini memakai metode eksperimen. Hasil peneltian : Terdapat pengaruh pemberian metode *Cooperatif Scrift* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pemberian metode *Coopertif Scrift* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga makin baik dan tepat pemberian metode ini hasil belajar siswa akan meningkat. Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Peran orang terdapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peran orang tua sangat penting untuk mendukung anak dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Terdapat pengaruh pemberian metode *Cooperatif Scrift* dan peran orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pemberian metode yang tepat sasaran akan menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Peran orang tua baik di rumah maupun di sekolah dapat mendukung hasil belajar yang lebih baik.

Kata kunci : metode *Cooperative Scrift*, peran orang tua dan hasil belajar BahasaIndonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar untuk membangun Sumber Daya Manusia yang unggul. Pendidikan bukan hanya didapat dari lembaga formal yang disebut sekolah. Sekolah dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Pendidikan berasal dari sektor formal dan informal. Semua sektor ikut andil dalam kemajuan pendidikan bangsa Indonesia. Kemajuan pendidikan tergantung peran pemerintah, keluarga dan masyarakat. Kemajuan pendidikan juga tergantung ,bagaimana sekolah melaksanakan manajemen sesuai dengan peran dan fungsinya. Sekolah juga mempunyai kegiatan atau program, sarana dan prasarana serta seluruh komponen penunjang. Salah satu komponen penunjang adalah pengembangan pembelajaran. Sebagai dunia yang dinamis dan terus berubah, pembelajaran semakin menyempurnakan diri sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada saat ini. Pembelajaran semakin mengarah pada era kemandirian belajar, didukung dengan sarana telekomunikasi yang semakin baik akan lebih mendekatkan ruang, menghemat waktu, proses pembelajaran semakin fleksibel bagi semua orang. Belajar semakin mudah. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu pembaharuan dalam tingkah laku, berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada beberapa faktor yang dibedakan menjadi dua faktor. Faktor tersebut antara lain, faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kedisiplinan,kebiasaan, kecemasan, minat, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga,peran orang tua, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya (Ahmadi, 2004: 138).Memenuhi tuntutan perkembangan jaman yang semakin maju, aspek pendidikan diharuskan membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk

menjadi lebih aktif dan kreatif. Keaktifan siswa hendaklah melibatkan siswa itu sendiri agar secara langsung belajar dan menemukan sebuah jawaban. Seringnya rasa malu siswa yang muncul untuk berkomunikasi membuat kondisi kelas tidak aktif. Hal seperti ini menyebabkan rendahnya prestasi siswa. Guru hendaknya memancing keaktifan siswa melalui model-model pembelajaran yang sesuai. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar yang dialami siswa. Siswa dalam belajar diharapkan mampu mengalami perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sikap-sikap yang harus diambil guru dalam proses pembelajaran hendaknya sesuai dan mampu membangkitkan kedisiplinan belajar siswa. Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah di peroleh sebelumnya, dapat pula mempermudah meningkatkan kreativitas siswa karena kreativitas siswa merupakan kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang sudah ada. Meskipun guru sudah memancing keaktifan siswa di kelas, namun masih memerlukan metode yang tepat dipakai didalam kelas. Salah satu metode yang dikenal adalah *Cooperative script*. *Cooperatif script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Cooperative berasal dari kata Cooperate yang artinya bekerja sama, bantuan-membantu, gotong royong. Sedangkan kata dari Cooperation yang memiliki arti kerja sama, koperasi persekutuan. Script ini berasal dari kata Script yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara. Jadi pengertian dari *Cooperative cript* adalah naskah tulisan tangan sementara. Jadi pengertian dari Cooperative adalah Strategi belajar dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda. Metode *Cooperative Script* menurut Departemen Nasional yaitu dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian

materi yang dipelajari. Jadi pengertian dari Metode *Cooperative Script* adalah Metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan.

Miftahul A'la (2011: 97), model pembelajaran *Cooperative Script* disebut juga Skrip kooperatif adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas. *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa (Slavin 1994:175). Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Riayanto (2009:280), Langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran *Coopertive script* adalah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
5. Membantu mengingat/menghafal ide/ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau materi lain.
6. Bertukar peran, semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

7. Merumuskan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru.
8. Penutup.

Sedangkan peran orang tua tidak bisa dipisahkan dari keberhasilan anak dalam proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Baber (1953) dalam bukunya "*Marriage and The family*", membentuk keluarga biasa juga didasarkan hasrat berkumpul bersama secara kontinyu dengan orang yang dicintai. Pendidikan yang baik kepada anak –anak berarti telah memfungsikan keluarga sebagai tempat mendidik secara baik. Dampak dari peran orang tua tentunya dapat dirasakan oleh anak. Fungsi keluarga sebagai penerus kebudayaan dan pembentukan karakter akan memajukan pendidikan baik di rumah maupun di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada siswa-siswi kelas X SMP Future Gate Jati Kramat Bekasi Jawa Barat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian mulai bulan September sampai dengan Desember 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Perhitungan diperoleh melalui pengolahan dengan menggunakan teknik-teknik statistik pada program *SPSS 22 for Windows*. Analisa yang diperoleh dari penelitian ini akan dijelaskan secara deduktif untuk melihat hubungan setiap variabel penelitian dan menggunakan uji prasyarat serta uji hipotesis seluruh siswa dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Instrumen dalam

penelitian yaitu angket dan tes. Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik yang ada pada populasi. Menurut Budiyono (2009: 121), sebagian populasi yang diamati disebut sampel atau contoh. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *stratified cluster random sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2011:72) Metode eksperimen adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Metode ini merupakan satu-satunya metode penelitian yang menguji secara benar hipotesis yang menyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Dalam penelitian eksperimen ini, peneliti melakukan pengukuran sebanyak satu kali yaitu sesudah perlakuan. Penelitian ini memakai uji prasyarat, normalitas dan homogenitas. Metode pengambilan data dengan menggunakan observasi, angket dan tes. Variabel peran orang tua para siswa diberikan angket, sedangkan prestasi belajar dengan menggunakan tes pilihan ganda (materi tentang negosiasi dan teks prosedur). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMA Future Gate, Jatikramat Bekasi tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah keseluruhan 204 siswa. Teknik pengambilan data yang pakai yaitu *Random Sampling*. Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa kelas X SMA Future Gate Jatikramat, Bekasi. Peneliti membagi menjadi dua kelompok belajar siswa. Satu kelompok menjadi kelompok eksperimen yaitu diberikan metode pembelajaran *Cooperatif Script*. Kelompok kontrol adalah kelompok yang mempunyai peran orang tua yang rendah dan diberikan metode konvensional.

Tabel 1. Desain Penelitian

Peran Orang tua	Metode Pembelajaran	
	Metode Kooperatif	Konvensional
	A1	A2
Tinggi B1	A1B1	A2B1
Sedang B2	A1B2	A2B2
Rendah B3	A1B3	A2B3

- A1B1 : Model pemberian metode Kooperatif dan Peran orang tua yang tinggi.
- A2B1 : Model pemberian metode konvensional dan peran orang tua yang tinggi.
- A1B2 : Model pemberian metode Kooperatif dan Peran orang tua sedang.
- A2B2 : Model Pemberian metode konvensional dan peran orang tua yang sedang.
- A1B3 : Model pemberian metode Kooperatif dan Peran orang tua rendah.
- A2B3 : Model Pemberian metode konvensional dan peran orang tua yang rendah.

Jumlah Sampel adalah 80 orang yang dibagi kedalam 6 kelas penelitian, masing-masing kelas penelitian berjumlah 15 orang. Berikut pembagian kelas penelitiannya, 15 siswa diberikan metode *Cooperatif Scrift* dan yang tinggi, 15 siswa diberikan metode *Kooperatif* dan peran orang tua yang rendah, 15 siswa diberikan metode konvensional dan peran orang tua yang tinggi, 15 siswa diberikan metode konvensional dan peran orang tua yang rendah. 15 siswa diberikan metode kooperatif dan peran orang tua rendah dan 15 siswa diberikan metode konvensional dan peran orang tua rendah.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Persyaratan Data

No	Variabel	Uji Normalitas		Uji Homogenitas	Kesimpulan
		Eksperiment	Kontrol		
1	Prestasi Belajar Bahasa Indonesia	0.078	0.163	0.153	Normal dan Homogen
2	Peran Orang Tua	0.167	0.164	0.134	Normal dan Homogen

Data uji persyaratan data menunjukkan bahwa data prestasi belajar Sig.>0.05, yang menandakan data berdistribusi normal. Begitu pula dengan uji persyaratan homogen, Sig.> 0.05.

Tabel 3. Data Tabel

Between-Subjects Factors

	Value Label	N	
metode_cooperatif	1.00	tinggi	25
	2.00	sedang	26
	3.00	rendah	39
Peran_orang_tua	1.00	tinggi	22
	2.00	sedang	46
	3.00	rendah	22

Dari tabel 3 nampak bahwa siswa yang mendapat nilai metode kooperatif tinggi, sedang dan rendah masing-masing sebanyak 25 siswa dan 26 siswa serta kategori rendah sebanyak 39 siswa. Sedangkan peran orang tua kategori tinggi sebanyak 22 siswa, sedang 46 siswa dan rendah sebanyak 22 siswa.

Pada kolom peran orang tua, siswa yang mendapat paling banyak katagori sedang, sebanyak 46 siswa. Baik metode *Cooperatif* dan peran orang tua jumlah keseluruhan sebanyak 80 siswa.

Tabel 4. Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics

Dependent Variable: nilai

metode_cooperatif	Peran_orang_tua	Mean	Std. Deviation	N
tinggi	tinggi	78.2941	5.75288	17
	sedang	72.0000	6.02376	8
	Total	76.2800	6.45187	25
sedang	tinggi	71.2000	7.46324	5
	sedang	55.9444	5.98500	18
	rendah	60.0000	.00000	3
	Total	59.3462	8.35197	26
rendah	sedang	50.1500	6.56366	20
	rendah	46.6316	6.43092	19
	Total	48.4359	6.65620	39
Total	tinggi	76.6818	6.71449	22
	sedang	56.2174	9.90154	46
	rendah	48.4545	7.58273	22
	Total	59.3222	13.50724	90

Tampak pada tabel 4, sebanyak 17 siswa yang mendapat metode kooperatif katagori tinggi ,dengan rata-rata sebesar 78.2941. Katagori sedang sebanyak 8 siswa dengan rata-rata 72.000.

Tabel 5. Tabel Anava 2

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: nilai

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	13059.411 ^a	6	2176.568	56.841	.000
Intercept	224497.345	1	224497.345	5862.758	.000
metode	3065.544	2	1532.772	40.028	.000
peran_orang_tua_	892.613	2	446.307	11.655	.000
metode * peran_orang_tua_	268.400	2	134.200	3.505	.035
Error	3178.245	83	38.292		
Total	332959.000	90			
Corrected Total	16237.656	89			

a. R Squared = .804 (Adjusted R Squared = .790)

Pada kolom metode Sig.= 0.000 ,dan $\alpha =0.05$,maka $\alpha > \text{Sig.}$ Dapat dikatakan H0A ditolak,dengan kata lain pemberian metode *Cooperatif Skrift* mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pemberian metode *Cooperatif Skrift* dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah.Pada kolom peran orang tua Sig.= 0.000 ,dan $\alpha =0.05$,maka $\alpha > \text{Sig.}$ Dapat dikatakan H0A ditolak,dengan kata lain peran orang tua mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia. Peran orang tua dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada kolom metode *peran orang tua Sig.= 0.035 ,dan $\alpha =0.05$,maka $\alpha > \text{Sig.}$ Dapat dikatakan H0A ditolak,dengan kata lain pemberian metode *Cooperatif Skrift* dan peran orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Indonesia.

KESIMPULAN

Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salahsatu cara atau strategi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran, yang diawali dengan membagi siswa kedalam kelompok kecil (satu kelompok terdiri dari dua

orang/berpasangan), kemudian membagi materi ajar kepada siswa untuk dipelajari dan membuat ringkasan materi tersebut. Disini siswa dilatih untuk memberikan masukan ide-ide atau gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan untuk mengomunikasikannya kepada teman sekelompoknya secara bergantian, siswa akan saling melengkapi satu sama lain. Dalam model pembelajaran ini mengikutsertakan semua siswa, sehingga semua siswa akan ikut berperan aktif dalam pembelajaran, dan diharapkan bisa membuat siswa bersemangat dalam belajar sehingga siswa dapat memahami pelajaran dengan lebih mudah. Dalam *cooperative script* ini mengandung suatu unsur kerjasama dalam kelompok yang membuat siswa berperan aktif dalam pembelajaran, bukan guru. Guru bertindak sebagai fasilitator untuk mengarahkan dan motivator bagi siswa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh pemberian metode *Cooperatif Script* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pemberian metode *Cooperatif Script* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa ,sehingga makin baik dan tepat pemberian metode ini hasil belajar siswa akan meningkat.
2. Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Peran orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peran orang tua sangat penting untuk mendukung anak dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
3. Terdapat pengaruh pemberian metode *Cooperatif Script* dan peran orang tua secara simultan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Pemberian metode yang tepat sasaran akan menciptakan proses belajar mengajar yang optimal. Peran orang tua baik di rumah maupun di sekolah dapat mendukung hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni.2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani.2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Miftahul A'la.2011. *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva Press.
- Riayanto Yatim.2009.*Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta:Kencana Prenada Media Grup.
- Slavin, R.E.1994. *Educational Psychology: Theory and Practice*. ThirdEdition.Massachusetts:Allyn and Bacon.
- 2008.*Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.